

## INTISARI

**Latar Belakang:** Karsinoma sinonasal adalah tumor ganas yang berada pada rongga hidung dan sinus paranasal. Penyebabnya belum diketahui pasti, namun beberapa studi epidemiologi dari berbagai negara menunjukkan adanya hubungan dengan paparan zat kimia atau bahan industri seperti nikel, debu kayu, kulit, mebel, tekstil, dan lain-lainnya. Selain itu, alkohol, asap rokok, makanan yang diasinkan atau diasap juga diduga bisa meningkatkan risiko karsinoma sinonasal. Berdasarkan asal selnya, keganasan sinonasal dapat dibedakan menjadi epitelial, non epitelial, limforetikuler dan metastasis dari tempat lain. Ini merupakan kasus yang jarang terjadi namun sifatnya agresif. Angka kejadian karsinoma sinonasal terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga memerlukan penelitian lebih lanjut.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran histopatologis karsinoma kavum nasal dan sinus paranasal yang terjadi pada pasien di RSUP Dr. Sardjito periode tahun 2019-2021.

**Metode:** Metode dari penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan studi retrospektif dan menggunakan data sekunder yaitu data rekam medik di RSUP Dr. Sardjito periode tahun 2019-2021. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien dengan diagnosis karsinoma sinonasal oleh dokter spesialis THT-KL RSUP Dr. Sardjito yang memiliki kelengkapan data (identitas diri, keluhan utama, jenis tumor, stadium tumor, hasil pemeriksaan patologi anatomo yang terdapat tipe histopatologis) dari tahun 2019 – 2021. Sedangkan untuk kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah data pada rekam medis yang dibutuhkan untuk penelitian tidak lengkap atau hilang.

**Kata Kunci:** Karsinoma sinonasal; karakteristik; tipe histopatologis; rongga hidung; sinus paranasal

## ABSTRACT

**Background:** Sinonasal carcinoma is a malignant tumor that is located in the nasal cavity and paranasal sinuses. The cause is not known for certain, but several epidemiological studies from various countries show a relationship with exposure to chemicals or industrial materials such as nickel, wood dust, leather, furniture, textiles, and others. In addition, alcohol, cigarette smoke, salted or smoked foods are also thought to increase the risk of sinonasal carcinoma. Based on its cell origin, sinonasal malignancy can be divided into epithelial, non-epithelial, lymphoreticular and metastatic from other sites. This is a rare case but aggressive in nature. The incidence of sinonasal carcinoma continues to increase from year to year, so it requires further research.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the histopathological features of carcinoma of the nasal cavities and paranasal sinuses that occurred in patients at RSUP Dr. Sardjito for the 2019-2021 period.

**Method:** The method of this study is a descriptive method with a retrospective study approach and uses secondary data, namely medical record data at RSUP Dr. Sardjito for the 2019-2021 period. The inclusion criteria in this study were patients with a diagnosis of sinonasal carcinoma by an ENT specialist in RSUP Dr. Sardjito who has complete data (self-identification, chief complaint, type of tumor, tumor stage, results of anatomical pathology examinations with histopathological types) from 2019 – 2021. Meanwhile, the exclusion criteria in this study were data in the medical records needed for the study incomplete or missing.

**Keywords:** sinonasal carcinoma; characteristics; histopathological type; nasal cavity; paranasal sinuses